

## ABSTRAK

Dalam beberapa tahun terakhir ini perindustrian sepeda motor telah mengalami perkembangan yang spektakuler. Walaupun pernah mengalami keterpurukan yang sangat kritis dengan penurunan penjualan sebesar 72,1 % (dari 1,86 juta unit pada tahun 1997 menjadi 519 ribu unit pada tahun 1998), pasca krisis industri ini kembali tumbuh melesat dengan tingkat pertumbuhan yang luar biasa. Ada beberapa faktor yang menjadi pendorong prospektifnya industri sepeda motor di Indonesia. *Pertama*, masih sangat besarnya potensi pasar yang tersedia. *Kedua*, berkembangnya “ojek” sebagai alternatif sarana transportasi umum di Indonesia. *Ketiga*, semakin terjangkaunya harga sepeda motor sehingga meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap kepemilikan sepeda motor. *Keempat*, sepeda motor merupakan salah satu alternatif transportasi baik karena infrastruktur transportasi yang kurang memadai maupun karena relatif tidak terjangkaunya harga mobil oleh sebagian besar masyarakat. *Kelima*, menjamurnya lembaga pembiayaan maupun bank yang bermain di sektor pembiayaan sepeda motor dengan proses dan persyaratan yang mudah, cepat dan dengan tingkat bunga yang relatif rendah sehingga meningkatkan akses masyarakat terhadap kepemilikan sepeda motor.

Hal-hal tersebut mendorong PT.Spindo (*Steel Pipe Industri of Indonesia*) yang berlokasi di Surabaya untuk mencari distributor agar dapat memasarkan produk-produk dari perusahaannya, yaitu PT. Buana Baja Mandiri. PT. Spindo yang berdiri pada tahun 1971 adalah sebuah perusahaan yang sudah sangat berpengalaman dalam pembuatan pipa-pipa baja. PT. Spindo sudah mendapatkan sertifikasi dari ISO 9002 dan API 5L dan juga telah mendapat pengakuan standar internasional dari API, JIS, BS, ASA, ASTM, dan juga SNI. Produk-produk PT. Spindo juga telah mendapat pengakuan dari beberapa negara seperti Jepang, Singapura, Taiwan, USA, Australia dan lainnya.

PT. Buana Baja Mandiri berdiri pada tahun 2001, perusahaan ini didirikan agar dapat memenuhi pertumbuhan penjualan sepeda motor yang sangat signifikan tersebut. PT. Buana Baja Mandiri melihat suatu peluang pasar yang sangat baik, sehingga mencoba untuk menawarkan produk-produk PT. Spindo pada pabrik-pabrik sepeda motor tersebut, dan ternyata mendapat respon yang sangat baik sekali. Pabrik-pabrik yang memproduksi bagian-bagian *sparepart* sepeda motor tersebut ternyata banyak sekali yang membutuhkan produk-produk dari PT.Spindo tersebut. PT. Buana Baja Mandiri tidak hanya memasarkan produknya kepada pabrik-pabrik motor saja akan tetapi juga pabrik-pabrik yang membutuhkan berbagai macam pipa, seperti perusahaan mebel yang membutuhkan pipa sebagai bahan baku utama produksinya sebutlah seperti Chitose, Rinnai, Central Springbed, dan lain sebagainya.

Tujuan penelitian ini adalah membandingkan penjadwalan yang telah digunakan oleh PT. Buana Baja Mandiri dengan metode penjadwalan indikator agar didapat efisiensi waktu dalam memenuhi permintaan konsumen. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dengan menggunakan metode indikator dapat dicapai efisiensi waktu sebesar 42.35 jam (4,8%). Penjadwalan secara acak tanpa menggunakan metode tertentu. Untuk bulan Januari 2008 PT.

Buana Baja mandiri membutuhkan waktu 52.860 menit (881 jam) sedangkan dengan menggunakan metode indikator pesanan tersebut dapat diselesaikan dalam waktu 50.318,95 menit (838,65 jam).

## DAFTAR ISI

Abstrak	
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar .....	vii
Daftar Lampiran .....	viii
Bab I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
1.5 Kerangka Pemikiran.....	9
1.6 Metode Penelitian .....	11
1.7 Lokasi dan waktu Penelitian .....	13
1.8 Sistematika Pembahasan .....	13
Bab II Tinjauan Pustaka	
2.1 Pengertian Manajemen Operasi.....	15
2.2 Hubungan Manajemen Operasi dengan Sistem Produksi .....	16
2.2.1 Perencanaan Produksi .....	17
2.3 Penjadwalan Produksi .....	20
2.3.1 Pengertian Penjadwalan Produksi.....	20

2.3.2	Tujuan Penjadwalan Produksi .....	21
2.3.3	Fungsi Penjadwalan .....	23
2.3.4	Istilah-istilah Penjadwalan .....	24
2.3.5	Sistem Volume Penjadwalan .....	24
2.3.6	Jenis-jenis Penjadwalan .....	27
2.3.7	Metode-metode Penjadwalan Produksi .....	29
Bab III Obyek Penelitian		
3.1	Sejarah Singkat Perusahaan .....	39
3.2	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas .....	41
3.3	Kegiatan Produksi .....	46
3.4	Kegiatan Pemasaran dan Sumberdaya Manusia .....	48
Bab IV Pembahasan		
4.1	Pengumpulan Data.....	49
4.1.1	Data Permintaan Pipa Bulan Januari 2008 .....	49
4.2	Penjadwalan Menurut Perusahaan .....	53
4.3	Penjadwalan Menurut Metode Indikator .....	54
4.4	Analisis Hasil Penjadwalan .....	62
Bab V Kesimpulan dan Saran		
5.1	Kesimpulan .....	64
5.2	Saran .....	65
Daftar Pustaka		
Lampiran		
Daftar Riwayat Hidup		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Permintaan Pipa PT.Paramaraya .....	7
Tabel 4.1	Permintaan Pipa bulan Januari 2008 .....	48
Tabel 4.2	Jumlah Pipa yang dapat dipotong / menit pada setiap mesin .....	49
Tabel 4.3	Kapasitas mesin yang tersedia .....	50
Tabel 4.4	Data Kapasitas Mesin bulan Januari 2008 dari perusahaan .....	51
Tabel 4.5	Data Produksi Bulan Januari dari perusahaan.....	52
Tabel 4.6	Pembebanan tiap jenis produk pada masing-masing mesin.....	60
Tabel 4.7	Tabel pembebanan tiap jenis produk pada masing-masing mesin ...	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Manajemen Operasi .....	16
Gambar 2.2	Hubungan antara Perencanaan dan Penjadwalan Produksi.....	19
Gambar 3.1	Struktur Organisasi PT. Buana Baja Mandiri .....	44
Gambar 3.2	Peta Proses Prouksi PT. Buana Baja Mandiri .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

- Mesin Senai Pipa (untuk membuat ulir-ulir)
- Circular Saw (cutting memakai gergaji)
- Mesin Brushing tapi kecil
- Mesin Brushing besar
- Mesin Champering
- Alat Packing
- Mesin cutting (Turret)
- Mesin Cutting manual
- Loading Dock (tempat bongkar muat barang)
- Proses pemindahan bahan baku
- Gudang barang jadi (sebelum *di-packing*)
- Proses *packing*
- Hasil proses *packing*
- *Sealing packing*
- Gudang bahan baku
- Direktur PT. Buana Baja Mandiri
- Contoh-contoh produk jadi
- Lembar penelitian
- Daftar riwayat hidup